

ABSTRAK

Nur Jayanti 1810410043. Strategi Guru Dalam Penanaman Karakter Religius Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Karangwage Tahun Pelajaran 2021/2022.

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Penanaman karakter religius sangat penting dikembangkan sejak usia dini. Untuk mencapai perkembangan karakter religius anak perlu menggunakan strategi guru dalam menanamkan karakter religius pada siswa yang beragam keagamaan, meminimalisir kendala guru dalam mengimplementasikan karakter religius pada siswa yang beragam keagamaan, dan hasil dalam menamkan karakter religius pada siswa yang beragam keagamaan. Fakta ditemukan bahwa peserta didik di TK Pertiwi Karangwage sudah cukup baik karakter religiusnya anak seperti ketika berdoa anak bisa mengikutinya dengan baik, karena gurunya juga mengajarkan cara berdoa yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) bagaimana strategi guru dalam penanaman karakter religius anak 2) mendeskripsikan kendala dan solusi strategi guru dalam penanaman karakter religius anak 3) serta mendeskripsikan hasil penanaman karakter religius dalam membentuk karakter religius siswa di TK Pertiwi Karangwage.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi standar kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing (*verification*).

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) strategi guru dalam penanaman karakter religius anak dengan, menggunakan pembelajaran kontekstual dan pembelajaran melalui bercerita, bernyanyi, berdoa, praktek ibadah. Pembelajaran kontekstual yaitu guru mengajak anak untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan mempraktekkan secara langsung saat kegiatan pembelajaran, kemudian dengan mengajari saling mengasihi sesama dan Tuhan, lebih taat dalam menjalankan syariatnya masing-masing. Pembelajaran bercerita yaitu dengan menceritakan tentang kisah nabi dan Al kitab untuk anak. Pembelajaran bernyanyi yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bernyanyi keagamaan yang bersifat umum. Melakukan praktek ibadah setiap hari jum'at di masjid untuk anak yang beragama muslim dan di gereja pada hari minggu dengan orang tua anak. Anak dapat mengikuti sikap berdoa dengan baik tidak berbicara sendiri saat berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran 2) Kendala guru dalam mengimplementasikan karakter religius pada anak di TK Pertiwi Karangwage dengan kurangnya waktu saat kegiatan pembelajaran berlangsung, solusinya dapat memaksimalkan waktu pembelajaran dengan baik 3) hasil dalam penanaman karakter religius anak di TK Pertiwi ini sudah sesuai dengan perencanaan kurikulum yang ada disekolah. Anak dapat mengikuti sikap berdoa dengan baik dan benar, bisa bertoleransi dengan agama lain, serta menghargai teman sebaya.

Kata kunci : Strategi Guru, Karkter Religius, Anak Usia Dini